

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP
KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI TPA DI
YAYASAN
PENDIDIKAN ROUDLOTUL MUNAWWAROH
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

Desta Zahara

NPM: 1911010287

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**AKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/2023**

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP
KUALITAS HAFALAN AL- QUR'AN SANTRI TPA DI
YAYASAN
PENDIDIKAN ROUDLOTUL MUNAWWAROH
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

Desta Zahar

NPM: 1911010287

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali,M.Ag

Pembimbing II: Agus Susanti,M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H/202**

ABSTRAK

Metode muroja'ah yaitu mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/ sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz. Muroja'ah dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, muroja'ah hafalan dapat dilakukan sendiri atau Bersama teman.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan design *Quasi Eksperimen*, bentuk *Nonequivalent Group Post-Test Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah santri TPA di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung. Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 46 santri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes lisan . Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis uji-t (*Independent Sampel t-test*) dengan menggunakan bantuan program IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen sebesar 88,57 dan rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas kontrol sebesar 78,88. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an santri yang menggunakan metode muroja'ah lebih tinggi dari santri yang menggunakan metode Jibril. Selanjutnyadilakukan uji-t dengan menggunakan uji *Indepndent sample t-test* yang menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil Sig. (*2-Tailed*) sebesar 0,00 dengan taraf kepercayaan 95%. Dapat diartikan bahwa $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya “ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode muroja'ah dalammeningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri TPA di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh”.

Kata Kunci : Metode Muroja'ah, Menghafal Al-Qur'an, Kualitas Hafalan

ABSTRACT

The muroja'ah method is to repeat memorization or memorize memorization that has been memorized/has been memorized to the tahfidz teacher. Muroja'ah is intended so that the memorization that has been memorized is maintained properly. Apart from a teacher, memorizing muroja'ah can be done alone or with friends.

This research uses a quantitative experimental method with a Quasi Experimental design, in the form of a Nonequivalent Group Post-Test Only Design. The population in this study were TPA students at the Roudhlotul Munawwaroh Education Foundation in Bandar Lampung. The sample was taken using a simple random sampling technique and a total of 46 students were obtained. The data collection technique in this research used an oral test. The data analysis technique in this research is by using descriptive statistical analysis and t-test analysis (Independent Sample t-test) using the help of the IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25 program.

The results of this research, based on descriptive statistical analysis, showed that the average quality of memorizing the Al-Qur'an in the experimental class was 88.57 and the average quality of memorizing the Al-Qur'an in the control class was 78.88. Based on the results of the average calculation, it shows that the quality of memorizing the Al-Qur'an for students who use the muroja'ah method is higher than students who use the Jibril method. Next, a t-test was carried out using the independent sample t-test using SPSS version 25, the results were Sig. (2-Tailed) is 0.00 with a confidence level of 95%. It can be interpreted that $0.00 < 0.05$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means "there is a significant influence of using the muroja'ah method in improving the quality of TPA students' memorization of the Al-Qur'an at the Roudhlotul Munawwaroh Education Foundation".

Keywords: Muroja'ah method, memorizing the Qur'an, memorization quality

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	ḏal	ḏ	Z (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Set
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
-	A	جَدَلْ	ا	Â	سَارَ	يَ	Ai

-----	I	سَدِلْ	ي	Î	قَيْلَ	وُ	Au
-							
و	U	ذَكَرَ	و	Û	يَجُورَ		

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata: Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Sayyadah dan Kata Sandang

Transliterasi tanpa sayyadah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda sayyadah itu. Seperti kata: Nazzala, Rabbana. Sedangkan kata sandang "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 780887

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Desta Zahara
NPM : 1911010287
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH METODE MUROJA’AH TERHADAP KUALITAS HAFALAN AI-QUR’AN SANTRI TPA DI YAYASAN PENDIDIKAN ROUDHLOTUL MUNAWWAROH”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 30 Oktober 2023
Penulis,



Desta Zahara
NPM.1911010287



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmih Sukarumie I Bandar Lampung (071) 703200

PERSetujuan

Judul Skripsi

**PENGARUH METODE MUROJAH
TERHADAP KUALITAS HAFALAN
AL-QUR'AN SANTRI IPA DI YAYASAN
PENDIDIKAN ROUHLILOUL
MUNAWWAROH**

Nama Mahasiswa
NPM
Jurusan
Fakultas

**Desta Zahara
1911010287
Pendidikan Agama Islam
Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dip. Drsamsuri Ah. M.Ag
NIP. 1961111551985031903**

**Agus Susanti, M.Pd.I
NIP. 2016010219890819104**

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Dr. Umi Hjirivah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmij Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI TPA DI YAYASAN PENDIDIKAN ROUDHLOTUL MUNAWWAROH**. Oleh: **Destia Zahara, NPM: 1911010287**, Prodi: **Pendidikan Agama Islam (PAI)**, telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Rabu, 13 Desember 2023** pukul **14.30-16.00 WIB**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Sekretaris

Dra. Betti Susilawati, M.Pd

Penguji Utama

Dr. Baharudin, M.Pd

Penguji Pendamping I

Dr. Syamsuri Ali, M. Ag

Penguji Pendamping II

Agus Susanti, M. Pd.I

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?¹

(QS. Al-Qomar [54] : 17)

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ ۚ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ

Sebenarnya, ia (Al-Qur'an) adalah ayat-ayat yang jelas di dalam dada orang-orang yang berilmu. Tidaklah mengingkari ayat-ayat Kami, kecuali orang-orang zalim.²

(QS. Al-Ankabut [29] : 49)

إِنَّمَا مَثَلُ صَاحِبِ الْقُرْآنِ، كَمَثَلِ صَاحِبِ الْإِبِلِ الْمُعَقَّلَةِ، إِنْ عَاهَدَ عَلَيْهَا أَمْسَكَهَا، وَإِنْ أَطْلَقَهَا «دَهَبَتْ»

“Sesungguhnya perumpamaan penghafal Al-Qur'an, seperti pemilik unta yang diikat. Jika ia dijaga dan dipelihara, maka ia akan diam dan jinak, dan jika ia dibiarkan terlantar, maka dia akan pergi lepas dari ikatannya”³

(Imam Bukhari, Shahih Bukhari hadits nomor 5031).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro), hlm. 528

² Ibid, hlm. 396

³ Imam Bukhari, Shahih Bukhari [Beirut: Dar Thauq al-Najah], tt, juz VI, hal 193. hadits nomor 5031

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga pada akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga tidak lupa selalu saya haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT saya dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan ini akan saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Untuk kedua orangtuaku. Cinta pertama dan kunci surgaku, Ayahanda Cendrah. Sosok ayah yang tidak pernah lelah berjuang mengerahkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk keluarga, Terimakasih telah menjadi ayah yang sempurna bagi penulis, menjadi teladan dan memberikan motivasi yang tiada henti.
Bidadari dan surgaku, Ibunda Yeyen Yeni, yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan mendidikku dengan penuh cinta. Terimakasih telah menjadi ibu yang sempurna bagi penulis. Terimakasih telah memberikan cinta, segala doa, selalu mengingatkan ketaatan, mengingatkan untuk selalu melibatkan Allah SWT. Dalam setiap keadaan dan memberi dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk adik-adikku tersayang, Elfa Fauziah Hasta dan Alifatul Adiba, keberadaan kalian menambah motivasiku untuk menyelesaikan karya sederhana ini.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung dan Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih.

RIWAYAT HIDUP

Desta Zahara, dilahirkan di Sukapura, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 23 Februari 2001 merupakan putri pertama dari tiga bersaudara, dengan Ayah yang bernama Cendrah dan Ibu yang bernama Yeyen Yeni. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri 1 Sukapura, Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2013. Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Negeri 1 Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2016. Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat pada tahun 2019.

Setelah menamatkan Pendidikan di bangku SMA, pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswi Program S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juni 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Sukapura, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung barat. Pada bulan September 2022 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTS Darul Huda Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat limpahan karunia-Nya yang telah memberikan kenikmatan, ilmu pengetahuan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul **“Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri TPA di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh”** tepat pada waktunya. Tidak lupa shalawat beserta salam selalu terlimpah curahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umat manusia yang senantiasa istiqomah menjalankan sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini telah melewati proses yang panjang dimana peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan kedepannya. Selain itu, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan informasi mengenai perkuliahan.

4. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam,
5. Bapak Dr. Syamsuri Ali, M.Ag selaku Pembimbing I dan ibu Agus Susanti, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatian untuk mendampingi peneliti, memebrikan arahan dan motivasi untuk penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan serta dedikasih yang luar biasa untuk peneliti.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi serta izin penelitian
8. Untuk diriku sendiri, Desta Zahara. Terimakasih karna tidak pernah menyerah dalam keadaan apapun. Terimakasih selalu kuat dalam menjalani kehidupan. Terimakasih karna selalu melibatkan Allah dalam segala urusan.
9. Untuk sahabat kecilku, Al-Sinta Aprilia, Lusi Yanti, Selly Salyindri, Nadia tri, Susilawati, Perti Mega dan Apissia. Untuk sahabat perjuanganku Juli Fitri Yani, Dwi Pusfita Layli, Irma Novraini, Ahmad Firdaus, Naufal Mustopa, Rizqi Fauzi dan seluruh teman-teman kelas K Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019. Serta para ustadz/ustadzah di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh Terimakasih telah berjuang bersama dan menemani suka duka perjalanan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman KKN Desa Sukapura dan PPL MTS Darul Huda Bandar Lampug yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Teman-teman satu angkatan SD Negeri Sukapura, SMP Negeri 1 Sumberjaya , dan SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan dengan suka cita.

12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah terlibat dalam membantu baik secara moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga apa yang telah Bapak Ibu serta teman-teman berikan akan menjadi pahala dan amal jariyah dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2023



Desta Zahara
NPM. 1911010287

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	viii
HALAMAN PERSETUJUAN	ix
HALAMAN PENGESAHAN	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS A	
1. Definisi Al-Qur'an	16
2. Definisi Menghafal Al-Qur'an	17
3. Niat Tujuan Menghafal Al-Qur'an.....	18
4. Syarat Ketentuan Menghafal Al-Qur'an	19
5. Keutamaan Penghafal Al-Qur'an	23
6. Metode Menghafal Al-Qur'an	24
B. Metode Muroja'ah	26

1.	Definisi Metode Muroja'ah	26
2.	Sistem Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an	29
3.	Langkah-Langkah Metode Muroja'ah	31
4.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Muroja'ah	31
C.	Kualitas Hafalan Al-Qur'an	32
1.	Definisi Kualitas Hafalan Al-Qur'an	32
2.	Indikator Hafalan Al-Qur'an Berkualitas	33
3.	Kriteria Hafalan Al-Qur'an Berkualitas	34
D.	Pengajuan Hipotesis	34
E.	Kerangka Berpikir	34

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	35
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data	36
D.	Definisi Operasional Variabel	39
E.	Instrumen Penelitian	39
F.	Uji Validitas dan Reabilitas Data	40
G.	Uji Prasyarat Analisis	42
H.	Uji Hipotesis	43
I.	Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data.....	45
B.	Analisis Hasil Penelitian	46
1.	Analisis Uji Coba Instrumen	46
a.	Uji Validitas.....	46
b.	Uji Reliabilitas	47
2.	Analisis Statistik Deskriptif.....	48
3.	Analisis Uji prasarat Analisis	55
a.	Uji Normalitas.....	55
b.	Uji Homogenitas	56
4.	Analisis Uji Hipotesis	56
C.	Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 59
B. Rekomendasi 59

DAFTAR RUJUKAN..... 60

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kualitas Hafalan Al-Quran Santri TPA.....	8
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
Tabel 3.1	Penelitian Eksperimen Dengan Dua Kelas	35
Tabel 3.2	Data Populasi	36
Tabel 3.3	Data Sampel	36
Tabel 3.4	Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an	37
Tabel 3.5	Kriteria Penilaian.....	39
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Intrumen.....	40
Table 3.7	Kriteria Validitas	41
Table 3.8	Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	41
Tabel 4.1	Data Guru	45
Tabel 4.2	Uji Validitas Instrumen Tes.....	46
Tabel 4.3	Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Tes.....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.6	Statistics	49
Tabel 4.7	Frekuensi Eksperimen	50
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.9	Rekapitulasi Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.10	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Posttest Kelas Kontrol	52
Tabel 4.11	Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol	52
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Minat Belajar Posttest Kontrol.....	52
Tabel 4.13	Konversi Menurut Sugiyono.....	53
Tabel 4.14	Pengkategorian Hasil Posttest Kelas Eksperimen.....	54
Tabel 4.15	Pengkategorian Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.16	Perbandingan Presentase Posttest Santri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.17	Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.12	Hasil Uji Homogenitas	56
Tabel 4.13	Hasil Analisis Uji <i>Independent Sample T-test</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Diagram Batang Kategori Kualitas Hafalan Al-Qur'an Posttest Kelas Eksperimen	49
Gambar 4.1 Diagram Batang Kategori Kualitas Hafalan Al-Qur'an Posttest Kelas Kontrol	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Santri Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	59
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen	60
Lampiran 3. Soal Uji Coba.....	63
Lampiran 4. Distribusi Data Uji Coba.....	66
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas	67
Lampiran 6. Soal Penelitian yang Telah Diuji Validitas Dan Reliabilitas	68
Lampiran 7. Jawaban Soal.....	70
Lampiran 8. Tabulasi Data Penelitian Posttest Kelas Eksperimen.....	73
Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian Posttest Kelas Kontrol	75
Lampiran 10. Hasil Statistik Deskriptif	78
Lampiran 11. Uji Prasarat Analisis.....	80
Lampiran 12. Uji Hipotesis	81
Lampiran 13. Dokumentasi	82
Lampiran 14. Validasi Instrumen	85
Lampiran 15. Surat Permohonan Izin Penelitian	86
Lampiran 16. Surat Izin Melakukan Penelitian	87
Lampiran 17. Pengesahan Proposal.....	88
Lampiran 18. Turnitin	89
Lampiran 19. Kartu Konsultasi Skripsi	90

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan penafsiran dalam memahami sebuah judul, maka perlu adanya penegasan judul agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Hafalan Al-Qur’an Santri TPA Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung”** maka diperlukan pembatasan pengertian dan maksud dari istilah judul tersebut adapun pembatasan yang di maksud sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari (orang, benda) yang membantu dalam membentuk karakter, kepercayaan, atau tindakan seseorang.¹

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebuah kekuatan atau daya yang muncul dari adanya sesuatu, baik itu watak, orang, benda, perilaku dan kepercayaan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.

2. Metode Muroja’ah

Metode muroja’ah merupakan salah satu metode untuk memelihara hafalan supaya tetap terjaga.² Secara bahasa murajaah berasal dari bahasa arab roja’a yarji’u yang berarti kembali. Sedangkan menurut istilah iala mengulang kembali atau mengingat kembali sesuatu yang pernah dihafalkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode muroja’ah adalah cara menjaga hafalan dengan mengingat kembali atau mengulang kembali hafalan yang sudah dihafalkan.

3. Kualitas

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 664.

² M Ilyas, “Metode Murajaah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an,” *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020.), hlm. 2.

Arti dasar kata kualitas adalah kualitas, kualitas dapat diartikan sebagai tingkat baik atau buruknya sesuatu, kadar, derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan) dan mutu.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa kualitas merupakan kenaikan mutu kearah suatu perbaikan atau suatu kemampuan yang lebih baik lagi.

4. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal merupakan usaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat. Menurut etimologi menghafal berasal dari kata hafal yang dalam bahasa arab adalah Al-hifdz yang mempunyai arti ingat, sehingga kata menghafal dapat diartikan juga mengingat. Dengan kata lain menghafal merupakan suatu kegiatan menanamkan suatu materi kedalam ingatan dengan tujuan nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan apa yang telah diingatkan sebelumnya.

Al- Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai petunjuk. Al-Qur'an adalah kitab yang komplet, mencakup semua kehidupan manusia. Dan juga Al-Qur'an mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun huruf dan kata satu dengan yang lainnya dalam suatu ucapan yang tersusun rapih, Al-Qur'an pada mulanya seperti qiro'ah yaitu mashdar dari kata *qara'a*, *qira'atan*, *qur'anan*.⁴

Dalam hal ini menghafal yang dimaksud adalah menghafal Al- Qur'an, yakni menanamkan setiap ayat Al-Qur'an dalam ingatan manusia yang nantinya dapat

³ Kementerian Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa* (Bandung: Mizan Pustaka, 2008), hlm. 763.

⁴ Manna Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu –Ilmu Al-Qur'an*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015), hlm. 5

mengungkapkan kembali ayat tersebut secara lancar ⁵ Dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah merupakan usaha dengan sadar dan sungguh-sungguh yang dilakukan untuk mengingat dan meresapkan Al-Qur'an kedalam pikiran agar selalu ingat.

5. Santri TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

Santri adalah seseorang yang berusaha mendalami agama Islam dengan sungguh• sungguh dan serius. Lebih spesifik lagi ialah para pelajar yang dididik di dalam pondok pesantren dan diasuh oleh kiai, atau yang sering disebut dengan komunitas pesantren.⁶

Menurut Ki Hajar Dewantara Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan jenis pendidikan luar sekolah untuk anak-anak muslim.⁷ Suatu lembaga pendidikan khusus dalam arti materi dan pola pendidikannya, materi khusus tersebut adalah menitikberatkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar atau sesuai dengan kaidah -kaidah bacaan tajwid atau biasa disebut dengan bacaan tartil dan pekerjaan sholat, do'a dan menulis.

Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud santri TPA adalah setiap orang yang menerima ajaran-ajaran agama islam dari para guru atau kiai di suatu. Lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan bidang keagamaan seperti kegiatan sholat, do'a dan baca tulis Al-qur'an agar santri dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dan mengamalkan akhlakul karimah yang terdapat dalam Al-Qur'an.

.Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dari judul ini adalah peneliti ingin mengetahui

⁵ Rin Andirani, "Jambi, Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Qur'an (RTQ) Ar-Raihan Kota" (Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi, 2020), hlm.20.

⁶ Nur Said Dan Izzul Mutho, *Santri Membaca Zaman :Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*, (Kudus: Santrimenara Pustaka, 2016), hlm. 2

⁷ Usm an, "Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1(2021), hlm.7

Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri TPA Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung, yaitu untuk mengetahui apakah kualitas hafalan santri meningkat atau tidak dengan metode mengulang kembali hafalan di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab yang diyakini oleh umat Islam. Diturunkan Allah pada umatnya untuk dijadikan pedoman hidup. Yang dimana siapa membaca dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an akan mendapatkan amal ibadah. Begitu pentingnya untuk mempelajari Al-Qur'an, ayat pertama yang diturunkan berbunyi iqro' (bacalah). Jika dipahami lebih dalam ayat ini adalah perintah untuk tidak hanya sekedar membaca tapi benar-benar tercermin dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Agar menumbuhkan rasa ingin tahu dalam mempelajari Al-Qur'an dibutuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Salah satu wujud cinta terhadap Al-Qur'an adalah dengan menghafal, memahami dan menjaga hafalan Al-Qur'an.

Termasuk keistimewaan Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Ia diingat didalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus maklumi, karena Al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT. Akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya “ *Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.*”⁸

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung Diponegoro), hlm. 262

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al- Qur'an selama-lamanya hingga akhir zaman dari pemalsuan. Al-Qur'an terpelihara saat diturunkan maupun setelah diturunkannya. Saat diturunkan, Allah SWT memelihara dari upaya setan yang ingin menambahkan kebatilan ke dalamnya dan mengurangi kebenarannya. Adapun setelah diturunkannya, Allah SWT menyimpannya di hati Rasulullah SAW kemudian di hati umatnya. Allah SWT menjaga lafadz-lafadznya dari perubahan, baik penambahannya maupun pengurangannya. Allah SWT juga menjaga makna-maknanya dari perubahan dan penggantian, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat merubah makna dari ayat Al- Qur'an.

Dari firman Allah SWT diatas pula dapat dipahami bahwa Allah menjamin kemurnian dan keterpeliharaan Al-Qur'an. Sebagai bukti realisasi dari janji Allah tersebut ialah berupa lahirnya para pembela Al-Qur'an dalam berbagai bentuknya. Dapat dilihat lahirnya orang-orang yang menyebarkan Al-Qur'an melalui penafsiran, munculnya para penghafal Al-Qur'an, lahirnya tempat-tempat belajar Al-Qur'an. Beberapa aspek ini sebagai bagian dari indikator terpeliharanya kemurnian Al-Qur'an.

Dengan adanya jaminan itu, tidak berarti umat Islam terlepas dari tanggung jawab dan kewajiban untuk memelihara kemurniannya dari tangan-tangan jahil dan musuh Islam yang tidak henti-hentinya berusaha mengotori dan memalsukan ayat-ayat Al-Qur'an. Oleh sebab itu umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban memeliharannya. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al Qur'an ialah dengan menghafalkannya.

Pada masa permulaan Islam, setiap kali Nabi Muhammad SAW, menerima wahyu, beliau menyampaikannya kepada para sahabat dan memerintahkann mereka untuk menghafal dan menuliskannya. Hampir semua sahabat yang menerimanya mampu menguasai dan menghafal isi wahyu yang diturunkan kepada Nabi SAW. Tradisi menghafal Al-Qur'an dilanjutkan setelah nabi

Muhammad SAW wafat, bahkan sampai saat ini umat Islam senantiasa melakukan tradisi tersebut sebagai amaliah ibadah dan dalam rangka memelihara keotentikan ayat-ayat Al Qur'an. Tradisi menghafal Al-Qur'an sudah ada sejak masa Al- Qur'an itu diturunkan karena menghafal Al- Qur'an merupakan salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur'an disamping penulisan Al- Qur'an. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Al- Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara.

Di antara para sahabat yang menghafal Al-Qur'an adalah dari golongan muhajirin: Abu Bakar, Umar ibn Al-Khatab, Ustman ibn Affan, Ali ibn Abi Thalib, Thalhah, Ibnu Zubair,dll. Dari golongan Sebagai gambaran banyaknya jumlah penghafal Al-Qur'an dapat kita lihat pada jumlah para penghafal Al-Qur'an yang gugur dalam peperangan Yamamah, dalam peperangan ini tujuh puluh Qurra' dari para sahabat gugur. Sehingga yang pada akhirnya membuat Umar Bin Khatab khawatir dan lalu menghadap kepada Abu Bakar untuk segera membukukan Al-Qur'an, sebab peperangan Yamamah telah banyak membunuh para Qurra'. Banyaknya para sahabat yang hafal Al-Qur'an tidaklah mengherankan karena: 1) Secara tradisi mereka sudah terbiasa dan terlatih dalam hafal menghafal, terutama menghafal syair-syair dan garis keturunan, 2) Mereka sangat mencintai Al-Qur'an, 3) Fasilitas tulis menulis yang sangat terbatas. Sampai sekarang pun Bangsa Arab masih memelihara tradisi hafal-menghafal tersebut. Ini bisa dilihat ketika bulan Ramadhan banyak huffadz cilik membaca satu juz setiap malam selama bulan Ramadhan.⁹

Tradisi menghafal Al-Qur'an dipelihara umat Islam turun temurun sepanjang zaman diseluruh dunia, tidak hanya pada bangsa-bangsa yang berbahasa Arab, tetapi juga pada bangsa-bangsa yang lain, termasuk Indonesia. Sangat mudah

⁹ Agus Yosep Abdulloh, *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an: Tahfidz I* (Jakarta: 2021),hlm. 4-5

menemukan para penghafal Al-Qur'an 30 juz, baik tua maupun muda dan juga anak-anak. Baik yang mengerti bahasa Arab atau tidak tahu sama sekali. Baik yang memahami maksud ayat yang dibaca maupun tidak memahaminya.

Di Indonesia, Pengajaran Al-Qur'an sudah ada sejak munculnya surau, pesantren, hingga madrasah. Sejauh ini Indonesia telah memberikan perhatian besar atas pendidikan *tahfidzul qur'an*¹⁰ Selain pendidikan formal, banyak juga pendidikan non formal yang mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat dalam hal pengajaran *Tahfidzul Qur'an* dan tetap memiliki eksistensi yang tinggi bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

Seiring zaman yang memasuki era globalisasi banyak orang yang berlomba-lomba untuk menjadi salah satu diantara yang terpilih yaitu berlomba-lomba dalam menghafal Al-Qur'an dan tingginya permintaan masyarakat terhadap program *tahfidzul Qur'an* maka banyak lembaga yang membuka dan menawarkan kurikulum tahfidz dengan beragam metode yang diimplementasikan dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Namun, tidak sedikit pula lembaga yang hanya berfokus pada program menyetorkan hafalan saja. Sedangkan program mengulang hafalan sering dikesampingkan, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor hafalan Al-Qur'an akan cepat hilang dan tidak memiliki kualitas apabila hafalan tersebut tidak dijaga.

Setiap umat muslim yang senantiasa mengupayakan kualitas dirinya untuk melafalkan ayat suci Al-Qur'an, maka baginya sebuah keistimewaan yang membuahkan pahala berlimpah dari Allah SWT. Kualitas berhubungan dengan metode yang tepat untuk menghafal Al-Qur'an sedang kuantitas seberapa hasil yang didapatkan dengan kualitas

¹⁰ Fenty Sulastini and Moh. Zamili, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2019), hlm. 15–22.

metode tersebut.¹¹ Dengan demikian sebagai orang muslim harus memiliki kesenangan agar dapat menjaga keaslian Al-Qur'an seraya menghafalkannya sebagai bentuk ketakwaan kita kepada Allah SWT. Menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan mengintensifkan diri bersama Allah. Oleh karena itu secara logika mustahil seseorang yang ingin bersama Allah lebih intensif tetapi dalam waktu yang sama selalu bermaksiat atau menyalahi aturan Allah dengan melanggar larangan-Nya. Bagi penghafal Al-Qur'an jangankan melakukan perbuatan maksiat, melakukan perbuatan yang sia-sia saja tidak pantas bagi penghafal Al-Qur'an. Karena apabila penghafal Al-Qur'an melakukan perbuatan yang sia-sia atau perbuatan maksiat, maka itu akan berdampak negative bagi kelancaran hafalan Al-Qur'annya Allah SWT juga memuliakan orang-orang yang menghafal Al-Qur'an, salah satu kemuliaannya adalah mendapatkan kedudukan yang tinggi dihadapan Allah SWT. Penghafal Al-Qur'an akan meraih banyak pahala, nabi menjanjikan bahwa orang tua para penghafal Al-Qur'an akan Allah berikan mahkota kehormatan di akhirat nanti.¹² Sebagaimana dengan hadis Rasulullah SAW:

Allah akan memberikan kepada hafidz di akherat; mahkota kehormatan. Sesuai dengan yang terdapat di dalam sebuah hadits, dari Abu Hurairah ra, ia berkata: *“Baginda bersabda, orang yang hafal Alquran kelak akan datang dan Alquran akan berkata: “Wahai Tuhan, pakaikanlah dia dengan pakaian yang baik lagi baru.”Maka orang tersebut diberi mahkota kehormatan. Alquran berkata lagi: “Wahai Tuhan tambahkanlah pakaiannya.” Kemudian orang itu diberi pakaian kehormatannya. Alquran berkata lagi: “Wahai Tuhan, ridhailah dia.” Maka kepadanya dikatakan,*

¹¹ Meti Fatimah, “Metode Tahfizh Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten,” *Mamba'ul 'Ulum* 16, no. 2 (2020), hlm. 1–16.

¹² Ahsin, Sakho Muhammad, *Menghafal Al-Qur'an, Manfaat, Keutamaan, Keberkahan dan Metode Praktisnya*, (Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa, 2018), hlm. 29

“*Baca dan naiklah.*” Dan untuk setiap ayat, ia diberi tambahan satu kebajikan.” (HR. At Tirmidzi no.2915).

Disamping kemudahan dalam menghafal Al-Qur’an, tak sedikit pula orang yang beranggapan bahwa menghafal Al-Qur’an adalah sesuatu pekerjaan yang rumit dan mustahil untuk dilakukan. Dengan demikian penggunaan metode yang tepat dalam menghafal Al-Qur’an sangatlah penting, guna mempermudah proses menghafal. Hal ini senada dengan ungkapan Tayar Yusuf dalam bukunya mengatakan bahwa penggunaan metode suatu pembelajaran yang tepat dan serasi sangatlah penting, karena dengan menggunakan metode yang tepat dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan metode yang tepat pula santri akan lebih bersemangat, optimis dan senang dalam menyerap pelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Menghafal Al-Qur’an pastinya menggunakan Metode yang beragam dan dirasakan efisiensinya oleh orang yang menjalaninya sebagai cara untuk mencapai target yang diimpikan, metode adalah tehnik yang pernah dijalani seseorang yang terdahulu dan terdapat kecocokan maupun tidak yang tujuannya untuk memperlancar proses menghafalnya. Berbagai metode yang ditawarkan dalam proses menghafal Al-Qur’an salah satunya adalah metode *muroja’ah*.

Metode *muroja’ah* adalah metode mengulang hafalan, baik hafalan baru maupun hafalan lama yang diulang kepada orang lain. Dalam hal ini peserta didik dapat memperdengarkan *muroja’ah* hafalannya kepada ustadz atau ustadzah, atau sesama peserta didik, dan keluarganya. Karena apabila peserta didik mengulang sendiri terkadang terdapat kesalahan yang tidak disadari dan berbeda jika melibatkan orang lain, kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki. Dengan kondisi peserta didik yang seluruhnya adalah pelajar, tentunya perlu perhatian khusus dalam menjaga kelancaran menghafal Al-Qur’an. Para santri pastinya menggunakan metode *muroja’ah* yang berbeda-beda, ada yang berupa *muroja’ah*

mandiri, berpasangan. Ada beberapa santri yang menghafal dengan cepat ada juga yang masih lambat. Oleh karena itu, metode termasuk factor untuk mencapai kesuksesan dalam kekuatan menghafal Al-Qur'an santri.¹³

Beberapa metode yang pernah ada dalam *muroja'ah* menghafal Al-Quran dapat diketahui dan lebih banyak digunakan di dalam lembaga pendidikan tahfidh diantaranya: 1) *Muroja'ah* dengan menghafal mandiri, yaitu seorang Huffaz dapat memilih sesuai dengan porsinya sendiri; 2) *Muroja'ah* menghafal dalam shalat, yaitu seorang Huffazh dapat dengan istiqomah mengulang di dalam shalat wajib maupun shalat sunnah; 3) *Muroja'ah* menghafal menggunakan alat bantu, yaitu seorang Huffazh dapat melaksanakan *muroja'ah* dimana saja dan kapan saja dengan media berupa Mp3, Hp, CD Al-Qur'an dan lain sebagainya; 4) *Muroja'ah* menghafal dengan rekan Huffazh, yaitu santri harus memiliki patner untuk selalu mengingatkan dan selalu memberikan semangat kepada sahabat patnernya supaya dapat mencapai target yang diinginkan dengan tepat waktu.

Fenonema tersebut juga terjadi pada salah satu Rumah Qur'an di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung. Yayasan merupakan bagian yang integral dari lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, nilai-nilai agama diajarkan bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara. Sebagaimana tujuan Yayasan tersebut yaitu untuk membentuk kepribadian muslim, kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat dengan jalan mengabdikan pada masyarakat. Yang di mana fenomena yang terjadi di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munwaroh ini adalah banyaknya hafalan Al-Qur'an santri yang hilang dikarenakan kurang terjaganya hafalan, bacaan yang tidak

¹³ Adam Mudinillah and Amelia Putri, "Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Di PKBM MarkazulQur'an Sumatera Barat," *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 7, no. 2 (2021), hlm. 100-112

sesuai kaidah ilmu tajwid dikarenakan terburu-buru ingin mencapai target.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode murojaah dalam penelitian sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili tentang “Muroja’ah Sebagai Metode Menghafal Al-Qur’an Studi Pada Yayasan Ar-rahmah Padang” yang memberikan hasil baik dalam mempercepat dan meningkatkan hafalan Al-Qur’an baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut membuktikan bahwa metode muroja’ah dapat menjawab permasalahan dengan adanya pengaruh yang baik dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru dan juga santri di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh terdapat beberapa perspektif terkait penggunaan metode muroja’ah. Pertama, wawancara dilakukan dengan ustadz Muhammad Hadi sebagai salah satu guru tahfidz di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh. Beliau mengatakan bahwa banyak rumah tahfidz yang pada awalnya berfokus pada setoran hafalan saja dengan tujuan untuk mengenalkan terlebih dahulu kalimat atau ayat yang ada didalam Al-Qur’an, namun murojaah juga tetap harus dilakukan secara mandiri.¹⁴

Kedua, Ustadzah Masni Permas Ayu salah satu guru tahfidz mengatakan bahwa program muroja’ah perlu dilakukan untuk menjaga hafalan, namun karna setiap lembaga memiliki tujuan yang berbeda-beda seperti halnya yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh yang memiliki target pencapaian hafalan 2 tahun 30 juz maka program muroja’ah dilakukan oleh masing-masing individu.¹⁵

Ketiga, Nurul Hidayah sebagai santri di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh mengatakan bahwa program fokus menyetorkan hafalan Al-Quran lebih cepat

¹⁴Muhammad Hadi, “ Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri, *Wawancara*, 13 februari 2023

¹⁵ Masni Permas Ayu, “ Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri, *Wawancara*, 13 februari 2023

mencapai target hafalan, namun cepat juga hilangnya dikarenakan hafalan yang sebelumnya tidak diulang¹⁶

Indikator kualitas hafalan Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut.

1. Tajwid

Secara bahasa tajwid merupakan bentuk mashdar dari *jawwada-yujawwidu- tajwid* yang artinya adalah membaguskan atau memperbaiki, maksud dari membaguskan disini adalah membaguskan bacaan Al-Qur'an seseorang. Sedangkan menurut istilah tajwid adalah memperbaiki atau memperindah ucapan, bebas dari rendah dan jeleknya ucapan tersebut.¹⁷

Adapun indikator dalam bidang tajwid yaitu :

- a. Makhorijul Al Huruf, yaitu ketepatan membunyikan huruf sesuai dengan makhrojnya.
- b. Shifat Al Huruf, yaitu ketepatan membunyikan huruf sesuai dengan sifat-sifat yang di miliki seperti hams, jahr, isti'la, dan lain-lain
- c. Ahkam Al Huruf , yaitu ketepatan membunyikan huruf sesuai dengan hukum yang terjadi seperti idzhar, idghom, ikhfa, iqlab, dan lain-lain.
- d. Ahkam Al Mad Wa Al Qashr, yaitu ketepatan membunyikan panjang pendek suatu huruf sesuai dengan hukumnya seperti mad thabi'i, mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, dan lain-lain.¹⁸

2. Fashahah

Kata fashahah berasal dari bahasa arab yang merupakan isim mashdar dari kata fi'il madhi yang memiliki arti berbicara dengan menggunakan kata-kata yang benar dan jelas. Pengertian fashahah dalam menghafal Al-Qur'an adalah melantunkan ayat-ayat Al-

¹⁶Nurul Hidayah , “ Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri, *Wawancara*, 13 februari 2023

¹⁷ Junaidi, *Belajar Tajwid* (Yogyakarta: Bildung, 2018), hlm. 1.

¹⁸ Misbachul Munir, *Ilmu dan Seni Qiroatul Qur'an* (Semarang: Binawan, 2005), 357-361

Qur'an dengan jelas atau terang dengan memperhatikan unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Ahkam Al-waqfu wal ibtida' (ketepatan antara memulai bacaan dan menghentikan,bacaan)
- b. Mura'atul huruf wal harokat (memperhatikan huruf dan harakat)
- c. Mura'atul kalmiah wal ayah (memperhatikan kallimat dan ayat)

3. Kelancaran Hafalan

Hafalan seseorang dapat dikatakan lancar apabila dia mampu membacakan kembali ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an dapat mempunyai hafalan yang bagus dikrenakan seringnya mengulang hafalan yang dimiliki secara kontinu. Sifat daripada Al-Qur'an adalah cepat hilang dari pikiran penghafal Al-Qur'an . maka sebab itulah, apabila seorang penghafal Al-Qur'an lupa untuk mengulang hafalannya, maka dengan mudahnya Al-Qur'an tersebut akan hilang dari ingatannya.¹⁹

Adapun dalam penggunaan metode, tentu terdapat kelebihan dan kelemahan. Berikut kelebihan metode muroja'ah yaitu:

- a. Memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam melafalkan ayat, sehingga dapat melafalkan ayat dengan benar sesuai makhorijil huruf dan ilmu tajwid yang tepat.
- b. Memperkokoh hafalan yang pernah dihafal
- c. Meningkatkan ingatan, ketika seorang penghafal lebih cepat dan mampu bertahan lama didalam ingatan.
- d. Melatih keistiqomahan²⁰

Selain itu terdapat pula kelemahan metode muroja'ah yaitu:

¹⁹ Naylani Qoniah, *Studi Komparasi Antara Jaudah Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Takhasus Dengan Santri Non Takhasus Di Pondok Pesantren Tahfudzul Qur'an Purwoyoso Ngalliyen Semarang* (Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013), hlm. 25-26.

²⁰ Ibid,hlm. 66

- a. Ketika terjadi kesalahan dalam mengulang hafalan dengan sendiri, maka tidak ada yang membenarkan kesalahan tersebut, kesalahan hanya dapat dirubah menjadi benar jika penghafal menyadari bahwa terdapat kesalahan dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Membutuhkan waktu yang lama, harus terus menerus mengulang. Orang yang menghafal Al-Qur'an maka harus siap untuk terus mengulang- ulang hafalannya

Berdasarkan hasil prapenelitian dan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa sebagian santri memiliki kualitas hafalan yang rendah, banyak ayat yang terlupakan, hafalan tidak sesuai target, bacaannya tidak tartil, lebih mengutamakan menambah hafalan baru daripada mengulang hafalan lama, dll. Hal tersebut disebabkan kurangnya santri dalam menjaga hafalan.

Tabel 1.1
Data Tes Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri

No	Nama	Keterangan		
		Tajwid	Fashahah	Kelancaran
1.	ECHA ZAHRATUL M.	2	3	3
2.	JULIA CARLA H.	4	4	4
3.	MUTIARA AULIA D.P	3	1	3
4.	NAURA AJIMA R.	4	2	2
5.	NAILA FITRI	4	2	4
6.	NAILA SAFITRI	3	3	4
7.	NIKEN	3	3	4
8.	NURUL HIDAYAH	4	3	3
9.	SITI ZAHROTUNNISA	2	2	2
10.	FACHRIAN	3	1	3
11.	HAFIDZ BACHTIAR	4	2	3
12.	JULIAN SAPUTRA	2	2	1
13.	MAULANA HAFIDZ	2	2	1
14.	M. MAULANA	4	3	2

15.	RANGGA	2	3	3
16.	RAHMAT HIDAYAT	2	3	1
17.	REYHAN ALFARIZ	2	2	1
18.	RIDHO RISKY	3	2	2
19.	RISKI RAMADHAN	4	3	4
20.	YUSUF AHMAD R.	3	4	4
21.	NEORIN ADELIA HAWA	3	3	4
22.	SALSABILA RAISA PUTRI	3	3	4
23.	CESHA HANY TAMA	4	4	3
24.	SYAKIRAH SENJANI	4	4	3
25.	SITI AISYAH	2	3	2
26.	RIFDA LUTFIA	3	4	2
27.	SYAHLA AULIA ANWAR	3	3	1
28.	QUINSA HAMIDAH	3	3	2
29.	SALSABILA RAMADHANI	2	3	3
30.	AINA LATISA FAUZIAH	3	4	4
31.	THALITA AZ ZAHRA	3	4	3
32.	NUR AZIZAH	4	4	4
33.	PUTRI ANJANI	4	3	2
34.	NUR HANIFA MASRUROH	3	3	2
35.	ADELIO ALVARO	3	2	3
36.	ARIF LUQMAN HAKIM	3	3	3
37.	AHMAD BAIHAQI	4	3	2
38.	AHMAD NURMUIZ	2	1	1
39.	DEVA FADHIL	3	2	2
40.	FAQIH NOVRIANSYAH	3	3	1
41.	DHIYAZ EMRY	4	3	3
42.	ASTI DETI YANTI	3	3	2
43.	MEISHA SUSAN	3	3	4
44.	KALAYLA NUR OKTAVIA	3	3	3

45.	AFGAN PRASETIYO	3	3	2
46.	META ZULFA	2	3	3

sumber : Dokumen Guru Hasil Observasi dan Tes Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhotul Munawwaroh

Dapat dilihat dari tabel diatas diperoleh data bahwa dari 46 santri yang sudah lancar tajwid adalah sebanyak 13 santri atau sebesar 28%, santri lancar fashoha sebanyak 8 santri atau sebesar 17% dan santri lancar tartil sebanyak 11 santri atau sebesar 24%.

Dari 46 orang santri di Yayasan Pendidikan Ruodhotul Munawwaroh, hanya 10 santri yang memenuhi kriteria kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik, sedangkan 36 santri masih memiliki kualitas hafalan Al- Qur'an yang rendah. Dari data tersebut menjelaskan betapa pentingnya metode pembelajaran Al-Qur'an yang baik agar menghasilkan suatu tujuan.

Metode muroja'ah adalah salah satu cara agar hafalan Al-Qur'an yang masuk kedalam memori jangka pendek dapat langsung ke memori jangka panjang adalah dengan pengulangan dan merupakan salah satu metode dalam menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an dituntut untuk memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap Al-Qur'an, baik dalam proses menghafal maupun selesai menghafal. Salah satunya dengan mengetahui keutamaan dan hikmah dalam membaca dan menghafal Al- Qur'an serta menjaga hafalannya. Menjaga hafalan Al-Qur'an merupakan suatu keniscayaan bagi penghafal Qur'an. Menghafal Al-Qur'an tentu tidak semudah menghafalkan lagu dan syair. Hafalan Al-Qur'an merupakan amanat yang diberikan Allah kepada hamba-Nya yang terpilih. Salah satu cara menjaga hafalan Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode muroja'ah. Metode muroja'ah Al-Qur'an adalah cara yang harus dilalui

atau ditempuh dalam proses memperlancar hafalan Al-Qur'an.

Selain itu, Allah SWT memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Muzammil :4

اَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيْلًا

Artinya “ atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan ”²¹

Membaca Al-Qur'an dengan tartil artinya tidak tergesa-gesa dan tidak terburu-buru dalam membaca, tapi bukan berarti setiap yang membaca Al-Qur'an dengan perlahan dapat disebut membaca dengan tartil. Membaca dengan tartil adalah membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Maka dari itu, untuk mencapai kualitas hafalan yang bagus, penghafal Qur'an tidak cukup hanya bertumpu pada menyetorkan hafalan saja tetapi juga harus mempelajari ilmu tajwid.

Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga membuat peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui “Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri TPA Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung.”

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, sehingga peneliti mengidentifikasi permasalahan antara lain:

1. Tingginya permintaan masyarakat terhadap program tahfidz, sehingga banyak lembaga yang hanya fokus pada program menyetorkan hafalan Al-Qur'an saja

²¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung : Diponegoro), hlm. 574

2. Rendahnya kualitas hafalan Al-Qur'an santri diakibatkan oleh kurang terjaganya hafalan
3. Kurangnya pengetahuan santri terhadap hukum tajwid sehingga bacaan tidak tartil
4. Munculnya sikap bosan dalam menghafal Al-Qur'an

Agar penelitian ini lebih terarah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, peneliti perlu membatasinya. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas hafalan Al-Qur'an santri diakibatkan kurang terjaganya hafalan
2. Kurangnya pengetahuan santri terhadap hukum tajwid sehingga bacaan tidak tartil

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri TPA Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh metode muroja'ah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri TPA Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pengetahuan kepada pembaca dan memberi kontribusi pada disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam, khususnya bagi mahasiswa PAI, yaitu

sebagai pembuktian bahwa metode muroja'ah cukup berperan pada perubahan kualitas hafalan Al-Qur'an dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian serupa pada tahap selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan wawasan pengetahuan mengenai pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan Qur'an Santri TPA Roudhlotul Munawwaroh Bandar Lampung

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang menggunakan Metode murajaah sebagai metode untuk mengetahui adanya pengaruh kualitas hafalan pada objek penelitian sudah pernah dilakukan sebelumnya, penelitian terdahulu telah membantu proses penelitian ini beberapa diantaranya:

1. Jurnal yang ditulis oleh Fadli Padila, Khadijah, Azhariah Fatia tentang “ Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri” yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) *motivasi menghafal Al-Qur'an santri*, (2) *kualitas menghafal Al-Qur'an santri*, dan (3) *pengaruh motivasi terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri*. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an dengan pengaruh sebesar 17%²².

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel y, yaitu sama-sama meneliti tentang kualitas hafalan Al-Qur'an santri. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel x, yaitu pengaruh motivasi menghafal Al-Qur'an, sedangkan yang menjadi variabel x dalam

²² Fadli Padila, dkk, “Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri,” *Jurnal Cerdas Mahasiswa*, vol.1 (2020), hlm. 30-33

penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pengaruh metode muroja'ah.

2. Jurnal yang ditulis oleh Yuliai Rahmi tentang “Metode Muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Ya man Kota Jambi”. Penelitian ini membahas tentang Efektivitas Metode Muroja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan Metode Muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak²³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada fenomena yang diteliti yaitu metode muroja'ah. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada tujuan penelitian. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah lebih spesifik pada pengaruh metode muroja'ah terhadap hafalan santri. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

3. Jurnal yang ditulis oleh Nurlaili, Mahyudin Ritonga, dan Mursal tentang “Muroja'ah sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an Studi Pada Rumah Tahfidz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang”. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Metode Muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di rumah tahfidz Ar-Rahmah memberikan hasil yang baik dalam mempercepat dan meningkatkan

²³ Yuliani Rahmi, “Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak

Tahtul Yaman Kota Jambi,” *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 1 (2019), hlm.65

hafalan santri, baik secara kualitas hafalan maupun kuantitasnya²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sama-sama meneliti tentang metode Muroja'ah. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian ini adalah implementasi Metode Muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an pada rumah tahfidz Yayasan Ar-Rahmah, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pengaruh Metode Muroja'ah terhadap Hafalan Al-Qur'an.

4. Jurnal yang ditulis oleh Nurul Islamiyatul Izzah, Anwar Sad'dullah, Ahmad Subekti tentang "Pengaruh Metode Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang". Penemuan ini menunjukkan bahwa metode muroja'ah hafalan Al-Qur'an mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pada penelitian ini faktor internal yang lebih mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa, sedangkan muroja'ah hafalan Al-Qur'an itu adalah faktor eksternal yang termasuk dalam faktor sosial.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh metode muroja'ah dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya adalah pada pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain survey, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Selain itu, penelitian ini fokus pada Pengaruh Metode

²⁴ Mursal. Nurlaili, Mahyudin Ritonga, "Muroja'ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang," *Menara Ilmu* XIV, no. 02 (2020), hlm. 1-5

²⁵ Nurul Islamiyatul Izzah Dkk, "Pengaruh Metode Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang," *Jurnal Vicratina* 4, no. 6 (2019), hlm. 22-26.

Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pengaruh Metode Muroja'ah terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri.

5. Jurnal yang ditulis oleh Siti Rahma Bahrin tentang "Upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al- Qur'an santri dilakukan dengan cara menekankan niat, memotivasi para santri, murojaah terus menerus dan talaqqi di hadapan para guru. Adapun hambatan hambatan yaitu; usia santri, kondisi fisik santri, kurangnya motivasi, kondisi fisik guru, dan rasa malas pada diri santri tahfidz. Solusi dilakukan dengan cara; melakukan evaluasi, memberikan motivasi terus menerus, dan memberikan pengawasan ekstra.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sama- sama membahas tentang meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada fokus penelitian yaitu "Upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pengaruh Metode Muroja'ah terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri.

Untuk lebih mudah memahami persamaan dan perbedaan judul peneliti dengan penelitian terdahulu, maka selanjutnya peneliti akan membuat klasifikasi seperti paparan tabel dibawah ini:

²⁶ Siti Rahma Bahrin, "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an PadaSantri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi", "Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam, vol. 14, no. 1(2022),hlm. 90-104

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Penelitian
1	<p>Nama : Fadli Padila, Khadijah, Azhariah Fatia, <i>Jurnal Cerdas Mahasiswa</i>, vol.1, 2020</p> <p>Judul : Pengaruh Motivasi Menghafal Al- Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri</p>	<p>Terletak pada variabel y, yaitu sama-sama meneliti tentang kualitas hafalan Al-Qur'an santri.</p>	<p>Terletak pada variabel x, yaitu pengaruh motivasi menghafal Al-Qur'an.</p>	<p>Penelitian ini lebih spesifik meneliti tentang metode muroja'ah. Objek yang dikaji santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh</p>
2	<p>Nama : Yuliani Rahmi, <i>Journal For Religious-Innovation Studies</i>, Vol. XIX, No. 1, 2019</p> <p>Judul : Metode Murajaah dalam menghafal Al-</p>	<p>Fenomena metode Muroja'ah</p>	<p>Tujuan untuk mengetahui efektivitas metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an Metode yang digunakan kualitatif</p>	<p>Penelitian ini lebih spesifik meneliti tentang pengaruh metode muroja'ah Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis</p>

	Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yman Kota			eksperimen
3	<p>Nama : Nurlaili, Mahyudin Ritonga, dan Mursal . <i>Jurnal Menara Ilmu</i>, Vol. XIV, No.02, 2020.</p> <p>Judul : Murajaah sebagai Metode Menghafal Al-Qur'an Studi Pada Rumah Tahfidz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang</p>	Meneliti tentang metode Muroja'ah	Spesifik pada implementasi metode muroja'ah Menggunakan metode kualitatif	Fokus penelitian ini lebih spesifik pada pengaruh metode muroja'ah terhadap Kualitas hafalan santri Menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen
4	<p>Nama : Nurul Islamiyatul Izzah, Anwar Sad'dullah, Ahmad Subekti., <i>Jurnal</i></p>	Meneliti tentang pengaruh metode muroja'ah Penelitian kuantitatif	Pendekatan survey fokus pada Pengaruh Metode Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an	penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis eksperimen.

	<p><i>Vicratina</i>, vol. 4, No. 6, (2019)</p> <p>Judul : Pengaruh Metode Muroja'ah Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro'Wal Huffadz Universitas Islam Malang</p>		<p>Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa</p>	<p>Fokus penelitian ini lebih spesifik pada pengaruh metode moroja'ah terhadap kualitas hafalan santri</p>
5	<p>Nama : Siti Rahma Bahrin, <i>Jurnal Agama dan Pendidikan Islam</i>, Vol.14, No. 1,(2022)</p> <p>Judul : Upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan kualitas Hafalan Al-</p>	<p>meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri</p>	<p>Fokus penelitian Upaya Guru Tahfidz dalam meningkatkan kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Santri - Metode kualitatif</p>	<p>Fokus penelitian ini lebih spesifik pada pengaruh metode moroja'ah terhadap kualitas hafalan santri - Metode</p>

	Qur'an Pada Santri Tahfidz di Pondok Pesantren Ibn Jauzi			kuantitatif dengan jenis eksperimen
--	----------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan dalam menyusun proposal yang terdiri dari tiga bab yang mana satu bab dengan bab lain terdapat keterkaitan secara sistematis, dalam kata lain pembahasan dalam penelitian ini berurutan dari bab pertama hingga bab ke tiga. Dengan artian, apabila membaca penelitian ini harus sistematis setiap bab nya, rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian esensi Al-Qur'an, definisi Al-Qur'an, definisi menghafal Al-Qur'an, definisi metode muroja'ah, mengulang hafalan lama dan baru, kelebihan dan kekurangan metode muroja'ah, definisi kualitas hafalan Al-Qur'an, indikator hafalan Al-Qur'an berkualitas, kriteria hafalan Al-Qur'an berkualitas

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel,

instrument penelitian, uji coba instrument, uji prasarat analisis, uji hipotesis, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang deskripsi data hasil penelitian, analisis data penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan rekomendasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sejak tanggal 13 Februari 2023 dengan subjek santri Roudhlotul Munawwaroh.

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh, yang terletak di Kampung Kuripan, Kecamatan Teluk Betung Barat, Bandar Lampung

B. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu . Ainin menekankan konsep dasar penelitian ekspremental bahwa dalam penelitiannya seseorang harus mengungkapkan hubungan sebab akibat antara variabel, dan menguji pengaruh dari dua variabel . suharsimi juga menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan munculnya suatu situasi atau peristiwa, eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat efek dari suatu perlakuan.

Jenis penelitian eksperimen yang dipakai peneliti adalah *Quasi Eksperimen*, desain yang digunakan adalah *nonequivalent control grup design*. Dalam desain ini, diacak untuk memutuskan kelompok. Kelompok 1 akan diberi perlakuan X dan tidak pada yan lain. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol¹ Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian benar-benar mampu menunjukkan perubahan dari metode

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 10

murajaah terhadap kualitas hafalan santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh.

Didalam sistem ini dai kedua kelompok yakni dikenakan posttest dari keduanya, sedangkan kelompok eksperimen dilakukan perlakuan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penelitian Eksperimen dengan Dua Kelas

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Sumber: Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sugiyono)

Berikut keterangan dari tabel diatas

O₁ : Kelas Eksperimen

O₂ : Pposttest Kelas Eksperimen

O₃ : Kelas Kontrol

O₄ : Posttest Kelas Kontrol

X : Penerapan Metode Muroja'ah

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan gejala atau satuan yang ingin diteliti². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh yang berjumlah

Tabel 3.2
Data Populasi

Kelas	Jumlah Santri		Total
	Pria	Wanita	
Abu Bakar	11	9	20
Roudlotul Jannah	11	15	26
Aisyah	16	19	35

²Ibid, hlm. 80.

Umar	18	28	46
Utsman	21	15	36
Jumlah			163

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi. Apabila dalam suatu penelitian populasinya besar, dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *propability sampling* dengan teknik sampling yaitu *simple random sampling*. Simple random sampling adalah anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara pengambilan sampelnya sebagai berikut:

- 1) Peneliti telah menyiapkan kertas.
- 2) Kemudian kertas sudah ditulis nama kelasnya masing-masing.
- 3) Lalu kertas masuk ke dalam botol kemudian diundi.
- 4) Selanjutnya kertas yang pertama kali keluar ketika diundi menjadi kelas eksperimen dan undian kedua menjadi kelas kontrol.

Keputusan dari pengambilan sampel ditetapkan bahwa santri kelas roudhlotul jannah sebagai kelas eksperimen dan kelas abu bakar sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar menggunakan metode muroja'ah, sedangkan kelas control tidak menggunakan metode muroja'ah.

³Ibid, hlm. 83.

Tabel 3.3
Data Sampel

KELAS	JUMLAH SANTRI		TOTAL
	Pria	Wanita	
Roudlotul Jannah	11	15	26
Abu Bakar	11	9	20
Jumlah			46

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, wawancara dan tes lisan *posttest*.

1) Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung maupun tidak langsung terhadap suatu fenomena atau kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung proses penelitian. Observasi dilakukan agar penelitian mendapat gambaran yang jelas mengenai kondisi objek penelitian. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana penelitian mengamati gejala-gejala langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kondisi yang sebenarnya di Yayasan Pendidikan RoudhlotulMunawwaroh.

2) Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang⁴. Metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan,transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen yang telah diperoleh dari observasi. Dokumen adalah sumber data

⁴Ibid, hlm. 83.

sekunder dalam bentuk cetak maupun digital yang memiliki tujuan untuk melengkapi data penelitian.

3) Test

Tes adalah rangkaian atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, kecerdasan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan. Test ini dilakukan oleh *kelas eksperimen* dan *kelas kontrol*. Test yang akan dilakukan adalah test akhir yang berupa tes praktik/lisan test ini dilakukan mengacu pada landasan teori yang ada dan sebagai hasil akhir suatu pembelajaran (posttest) dilakukan untuk mengetahui kualitas menghafal Al-Qur'an santri setelah dilakukan penerapan metode muroja'ah. Maka dari itu akan disusun daftar penilaian yang akan digunakan pada penelitian. Adapun indikator yang di yang diukur dalam tes ini adalah :

Tabel 3.4
Indikator Kualitas Hafalan Al-Qur'an

No.	Sub Variabel	Indikator	Skor
	Kesesuaian Bacaan dengan Kaidah Ilmu Tajwid	1. Santri dapat melafalkan ayat Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid dan menyebutkan hukum tajwidnya	4
		2. Santri dapat melafalkan ayat Al-Qur'an dengan rentan kesalahan 1-5	3
		3. Santri dapat melafalkan ayat Al-Qur'an dengan rentan kesalahan 6-10	2
		4. Santri dapat melafalkan ayat Al-Qur'an dengan rentan kesalahan 11-15	1

		5. Santri tidak dapat menjawab dan melafalkan ayat Al-Qur'an	0
	Fashahah	1. Santri dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan fasih, tepat, memperhatikan huruf dan harakat, memperhatikan kalimat dan ayat	4
		2. Santri dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan fasih, tepat, memperhatikan huruf dan harakat, memperhatikan kalimat dan ayat dengan rentan kesalahan 1-5	3
		3. Santri dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan tepat, memperhatikan huruf dan harakat, memperhatikan kalimat dan ayat dengan rentan kesalahan 6-10	2
		4. Santri dapat membaca ayat Al-Qur'an dengan tepat dngan rentan kesalahan 11-15	1
		5. Santri tidak dapat menjawab dan membaca ayat Al-Qur'an dengan fasih dan tepat	0

Kelancaran Hafalan	1. Santri dapat menghafal dengan lancar dan benar tanpa ada kesalahan	4
	2. Santri dapat menghafal dengan rentan kesalahan 1-5	3
	3. Santri dapat menghafal dengan rentan kesalahan 6-10	2
	4. Santri dapat menghafal dengan rentan kesalahan 11-15	1
	5. Santri tidak dapat menghafal dengan lancar	0

Nilai yang diperoleh santri didapat dari formula berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlahskorsantri}}{\text{jumlahskortotal}} \times 100$$

Dengan jumlah total = 10

Pada saat melakukan penelitian , untuk menentukan nilai akhir perlu adanya kriteria penilaian. Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian

Keterangan	Nilai	Tingkat kemampuan
Tidak ada kesalahan	90-100	Sangat Baik
1-5 kesalahan	80-70	Baik
6-10 kesalahan	70-60	Cukup
11-15 kesalahan	60-50	Tidak Baik

Tidak Menjawab	<50	Sangat Baik	Tidak
----------------	-----	-------------	-------

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, variable adalah segala sesuatu yang berbentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentangnya, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variable terikat. Dalam penelitian ini variable bebas (X) adalah metode muroja'ah

X1 = Metode murajaah

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikat (Y) adalah terhadap kualitas hafalan santri TPA

Y1 = Terhadap kualitas hafalan santri TPA

E. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dan empiris, antara konsep dan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang diukur.

Instrumen penelitian berupa instrument untuk menilai pengaruh metode muroja'ah terhadap kualitas hafalan santri TPA. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *posttest* berupa tes lisan dimana responden menjawab secara langsung pertanyaan dengan lisan yaitu meneruskan potongan ayat yang dibacakan oleh penguji dan menjawab pertanyaan tentang teori tajwid.

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Kualitas Hafalan Al-Qur'an	Tajwid	1. Hukum nun mati dan tanwin dan mad tobi'i (mad tobi'i dan ikhfa) Makhorijul huruf	7 dan 8	2
	Fashahah	1. Bacaan fasih	9	1
		2. Bacaan Tartil	10	1
	Kelancaran	1. Menyebutkan nama surat	3, 4 dan 5	3
		2. Menyebutkan urutan ayat	6	1
		3. Melanjutkan potongan ayat	1 dan 2	2

F. Uji Validitas dan Reabilitas Data

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir-butir dalam butir soal telah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Alat yang digunakan dalam pengujian analisis instrumen uji coba meliputi uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur⁵ Validitas merupakan salah satu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesulitan suatu instrumen. Uji validitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir 37osttest37v. Item yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan. Sementara itu, instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Menurut suharsimi Arikunto (2012:89) kriteria validitas adalah :

Tabel 3.7
Kriteria Validitas

Rentang Nilai	Tingkat Validitas
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

Uji validitas instrumen ini menggunakan bantuan program SPSS 23 for windows. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode pearson Correlation. Metode korelasi pearson adalah “metode dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total”. Responden dalam penelitian ini berjumlah 163 santri.

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten yang akan diujikan setiap kali instrumen disajikan. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki kekuatan keteguhan untuk mengukur atau keandalan yang tinggi atau tidak. Hal ini mengacu oleh saraf keajegan (konsistensi) sekor yang diperoleh subyek yang diukur berulang dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda.⁶

Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama⁷. Tingkat reliabilitas menurut sugiyono sebagai berikut

Tabel 3.8
Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Rentang Nilai	Tingkat Validitas
0,00-0,20	Sangat Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,60	Sedang
0,60-0,80	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik rumus Alpha Cronbach. apabila koefisien reabilitas (r_{11}) > 0,6 maka dapat dianggap reliabel. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan IBM *Statistical*

⁶ Rijal Firdaus, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Gedong Meneng: Aura, 2017), hlm. 44.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 173.

Package for Social Science (SPSS) versi 23 dengan ketentuan reabilitas tes sebagai berikut:⁸

- a. Jika koefisien (r_{11}) $> 0,6$ atau r maka item pertanyaan dinyatakan reliabel (terpercaya)
- b. Jika koefisien (r_{11}) $< 0,6$ maka item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel (tidak terpercaya).

G. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal⁹. Jika tidak berdistribusi normal maka akan dilanjutkan dengan statistic non parametrik. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji *liliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Hipotesis

HO : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2) Taraf Signifikansi

(α) = 0,05

3) Statistik Uji

$$L = \max | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

$$Z_i = \frac{(\bar{x}_i - \bar{x})}{s}$$

Dengan:

F (Z_i) : $p(z < Z_i)$; $z \sim n(0,1)$

S (Z_i) : proporsi cacah $z < z_i$ terhadap seluruh cacah z_i

Xi : Skor responden

⁸Sofiyana Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁹Sujarweni W, *Metode Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), hlm. 95.

- 4) Daerah kritik (dk) = $\{1 | 1 > 1 a; n\}$; n adalah ukuran sampel
- 5) Keputusan Uji
HO ditolak jika Lhitung terletak di daerah kritik.
- 6) Kesimpulan
 - a) Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika H0 diterima
 - b) Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal jika H0 ditolak¹⁰

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. uji homogenitas dikenakan pada data hasil posttest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengontrol homogenitas varians dari dua kelompok data, uji homogenitas yang digunakan adalah uji *fisher*, yaitu sebagai berikut

$$F = \frac{S_1}{S_2}$$

Keterangan :

F : Homogenitas

S₁ : Varians Besar

S₂: Varians Kecil

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang telah ditentukan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka varian tidak homogen.

¹⁰ Muhammad Syazali Achi Rinaldi, Novalia, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan* (Bogor: Ipb Press, 2020), hlm. 33.

H. Uji hipotesis

Setelah data hasil tes analisis dengan melakukan uji prasyarat analisis, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan *uji t independent* dengan menggunakan program SPSS V. 23 For window

Rumus uji t

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N_1 + N_2} - \left(\frac{N_1 \cdot N_2}{N_1 + N_2}\right)}}$$

Keterangan :

t : derajat perbedaan koefisien atau angka mean dari kedua kelompok

M₁ : Eksperimen kelompok

M₂ : Kontrol kelompok

X : Deviasi setiap X² dan X¹

Y : Deviasi setiap y² dan y¹

N₁ : Jumlah peserta didik kelompok eksperimen

N₂ : jumlah peserta didik kelompok kontrol

Setelah diuji t kemudian membentuk interpretasi terhadap (t₀) dengan rumus : df atau db = (N₁+N₂)-2

t₀ ≥ t-tabel, berarti H_a dan H₀ ditolak dengan taraf α: 5 % (ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri. T₀ ≤ t-tabel, berarti H_a ditolak dan H₀ diterima dengan taraf α: 5 % (tidak ada pengaruh yang signifikan pengaruh metode muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri

I. Teknik Analisis Data

Maleong dalam hasan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan unit dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kualitas hafalan dapat dirumuskan seperti target data¹¹ Analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden , menyajikan data untuk setiap variabel variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan¹².

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dan dengan pendekatan kuantitatif, maka dalam analisis datanya akan menggunakan rumus statistik yaitu uji regresi dan uji-t

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan data dari setiap variabel agar lebih mudah dipahami. Analisis deskriptif tidak dimaksudkan untuk mengukur suatu hipotesis , tetapi menggambarkan kondisi sebenarnya dari suatu variabel. Sugiyono menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹³

2. Analisis Uji Beda T

Uji beda t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara kedua mean dari kedua distribusi data. Dalam uji coba lapangan , pengumpulan data menggunakan tes prestasi. Data uji coba lapangan

¹¹M Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 97.

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 207.

¹³Ibid, hlm. 207.

dikumpulkan dengan menggunakan pre-Test dan post-test untuk mengetahui hasil dari penerapan metode murajaah terhadap kualitas hafalan santri TPA yaitu yang berdasarkan kelompok uji yaitu kelas roudhlotul jannah. Kriteria pengujiannya adalah uji-t untuk observasi berulang, hal ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh suatu perlakuan yang dikenakan pada suatu kelompok objek penelitian. Peneliti menguji uji-t menggunakan SPSS 20.0 dengan kriteria jika taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan ada perbedaan hasil dari kualitas hafalan Al-Qur'an santri TPA yang signifikan, sedangkan bila hasil taraf signifikansi $>0,05$ dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum menggunakan metode murajaah dan setelah menggunakan metode murajaah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafala Al-Qur'an Santri TPA Di Yaysan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh. Pada penelitian ini kedua kelas sama-sama diberikan post-test, berdasarkan hasil post-test kedua kelas tersebut diperoleh rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen sebesar 88,57 dan rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas kontrol sebesar 78,88. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an santri yang menggunakan metode muroja'ah lebih tinggi dari santri yang menggunakan metode Jibril.

Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan uji *Indepndent sample t-test* yang menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil Sig. (2-Tailed) sebesar 0,00 dengan taraf kepercayaan 95%. Dapat diartikan bahwa $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen yang menggunakan metode muroja'ah lebih berpengaruh signifikan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode Jibril.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan metode muroja'ah sebagai berikut:

1. Diharapkan guru dapat memaksimalkan proses pengajarannya, salah satunya dengan menerapkan metode muroja'ah untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran
2. Dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an Diharapkan guru tidak hanya menerapkan satu metode saja, hendaknya guru melatih dengan berbagai metode yang lain.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum dikatakan sempurna, oleh sebab itu diharapkan agar

penelitian selanjutnya dapat melakukan alat ukur yang baik serta dapat mengembangkan penelitian ini sehingga bersifat umum dan luas

DAFTAR RUJUKAN

- Abdulwaly. *Mitos-mitos Metode Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta:Laksana,2017.
- Adam Mudinillah and Amelia Putri. “Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Di PKBM Markazul Qur’an Sumatera Barat. ” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 7, no. 2, 2021
- Agus Yosep Abdulloh. *Konsep Implementasi Huffadzul Qur'an: Tahfidz 1*. Jakarta: 2021
- Ahmad bin Salim Baduwailan. *Menjadi Hafidz Tips Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwan, 2016.
- Ahsin, Sakho Muhammad. *Menghafal Al-Qur'an, Manfaat, Keutamaan,Keberkahan dan Metode Praktisnya*. Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa,2018.
- Armizi. *Teknik Pembelajaran Qur'an Hadist*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2015.
- Asy Syaukani, Mawqi. *Tafsir Fathul Qodir Jilid 7*. Jakarta: Pustaka Azam,2011
- Bagus ramadi. “Panduan Tahfidz Qur'an” *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas islam Negeri Sumatera Utara Medan* ,2021
- Fadli Padila,dkk. “Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri.”*Jurnal Cerdas Mahasiswa*,vol.1,2020.

Fenty Sulastini and Moh. Zamili. “Efektivitas Program Tahfidzul Qur’an Dalam Pengembangan Karakter Qur’ani.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1, 2019.

Ibrahim Rasulil Azmi, “Optimalisasi Metode Muroja’ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an Di SMAN 9 Rejanglebong.” *Al-Bahtsu* 4, no. 1, 2019

Jalil, A. “Sejarah Pembelajaran Al-Qur’an di Masa Nabi Muhammad SAW.” *INSANA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. 18(1), 2018.

Junaidi. *Belajar Tajwid*. Yogyakarta: Bildung, 2018.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2010.

Kementerian Pendidikan Nasional. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*. Bandung: Mizan Pustaka, 2008.

Khoirunnisa, Wahyudi. “Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Dengan Metode One Day One Ayat (ODOA) di Smp Islam Jombang.” *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.2, no. 1, 2021

Khusniyah Anisa Ida. “Menghafal Al-Qur’an Dengan Metode Muraja’ah Studi Kasus Di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karangrejo Tulungagung.” *Physiological Research*, 2015.

M Ilyas. “Metode Murajaah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur’an.”
Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 01, 2020.

M Iqbal Hasan. *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002 .

Manna Khalil Al-Qattan. *Studi Ilmu –Ilmu Al-Qur’an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa. 2015.

Meti Fatimah. “Metode Tahfizh Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten.” *Mamba’ul ’Ulum* 16, no. 2, 2020.

Muhammad Habibillah Muhammad Asy-Syinqithi. *Kiat Mudah Menghafal Al-Qur’an*. Solo: Gazzamedia, 2011

Muhammad Syazali Achi Rinaldi, Novalia. *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan* . Bogor: Ipb Press, 2020.

Mukhlisoh Zawawie. *Pedoman Membaca , Mendengar Dan Menghafal Al-Qur’an* . Solo: Tinta Medina, 2015. .

Mursal. Nurlaili. Mahyudin Ritonga. “Muroja’ah Sebagai Metode Menghafal Al Quran Studi Pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang.” *Menara Ilmu* XIV, no. 02 2020.

Naylani Qoniah. *Studi Komparasi Antara Jaudah Hfalan Al-Qur’an Pada Santri Takhasus Dengan Santri Non Takhasus*

Di Pondok Pesantren Tahfudzul Qur'an Purwoyoso Ngalliyen Semarang . Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2013.

Nur Said Dan Izzul Mutho. *Santri Membaca Zaman :Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*.

Kudus:Santrimenara Pustaka,2016.

Nurul Islamiyatul Izzah Dkk. “Pengaruh Metode Muroja’ah Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam’iyyatul Qurro’Wal Huffadz Universitas Islam Malang.” *Jurnal Vicratina* 4, no. 6 (2019).

Nuryanti. “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik SDIT Iqra’ 1 Kota Bengkulu.” *Repository Perpustakaan Iain Bengkulu* 26, No. 2, 2021

Nurzayana Qamara. “Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Motivasi

Mengulang Hafalan Al-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 5,2019.

Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan

Nasional.2008 .

Rahmat Dani, Charles. “Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’an Santri Program Baitul Qur’an (PBQ) Di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.” *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 (3), 2022

Rijal Firdaus. *Desain Instrumen Pengukur Afektif*. Gedong Meneng: Aura, 2017.

Rin Andirani. *Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Di Rumah Tahfidz Qur'an Ar-Raihan Kota* . Jambi: Universitas Islam Negeri Sultan Tahaha Saifuddin, 2020.

Siti Rahma Bahrin. "Upaya Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Pada Santri Tahfidz Di Pondok Pesantren Ibn Jauzi. " *Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*. vol. 14, no. 1 2022.

Sofiyon Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian* . Bandung: Alfabeta, 2014.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Sujarweni W. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014.

Usman. "Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan". *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 1, 2021.

Yuliani Rahmi. “Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Al- Mubarak Tahtul Yaman Kota Jamb.” *Innovation: Journal for Religious Innovation Studies* 19, no. 1, 2019.

Yusra,Y. “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Imam Syafi’i Kota Bitung. *Journal Of Islamic Education Policy*. Vol. 4, no. 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Santri Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Kelas Eksperimen
(Roudhotul Jannah)

NO.	NAMA	L/P
1	Adelio Alvaro	L
2	Ahmad Baihaqi	L
3	Ahmad Nurmuiz	L
4	Aina Latisa Fauziah	P
5	Anisa Inayah	P
6	Arif Luqman Hakim	L
7	Aripin	L
8	Arroyan	L
9	Athalah Fawaz Azka	L
10	Cesha Hany Tama	P
11	Deva Fadhil	L
12	Dhiyaz Emry	L
13	Faqih Novriansyah	L
14	Nathan Fauzi	L
15	Neorin Adelia Hawa	P
16	Nur Azizah	P
17	Nur Hanifa Masruroh	P
18	Putri Anjani	P
19	Quinsa Hamidah	P
20	Rifda Lutfia	P
21	Salsabila Raisa Putri	P
22	Salsabila Ramadhani	P
23	Siti Aisyah	P
24	Syahla Aulia	P

	Anwar	
25	Syakirah Senjani	P
26	Thalita Az zahra	P

L : 11

P : 15

Data Kelas Kontrol
(Abu Bakar)

NO	NAMA	L/P
1	Albinaya Wardana	L
2	Anisa Noor	P
3	Asti Desti Yanti	P
4	Dinda Safitri	P
5	Fadhillah Salma	P
6	Hafidz Bachtiar	L
7	Hasbih Abdul	L
8	Julian Saputra	L
9	Kalayla Nur Oktavia	P
10	Meta Uzlifatul Jannah	P
11	Muhammad Maulana	L
12	Muhammad Rafli	L
13	Muhammad Ridho	L
14	Mutiara Kanaya	P
15	Naura Azima	P
16	Nurul Hidayah	P
17	Putri Anjani	P
18	Rangga	L
19	Rizki Ramadhan	L
20	Satria Prima Wijaya	L

L : 11

P : 9

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

1. Identitas Modul

- a. Penyusun : Desta Zahara
- b. Institusi : Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh
- c. Kelas : Roudhlotul Jannah
- d. Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

2. Kompetensi Awal

- a. Mampu membaca Al'Qur'an Al-Qur'an

3. Profil Pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan Lil'Alamin

- a. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar Kritis dan kreatif, bergotong royong
- b. Profil pelajar Rahmatan Lil'Alamin yang dicapai adalah taadub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar dan tasamuh

4. Sarana dan Prasarana

- a. Al-Qur'an
- b. Tajwid

5. Target

- a. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar
- b. Santri dapat memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur'an

6. Model Pembelajaran

- a. Muroja'ah

B. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Santri mampu menghafal juz 30 sesuai kaidah ilmu tajwid, fashih dan lancar
- b. Santri mampu mengulang hafalan setiap waktu dengan penuh tanggung jawab dan disiplin
- c. Santri dapat memahami dan menyebutkan hukum ilmu tajwid

2. Pemahaman Bermakna

- a. Memahami pengertian metode muroja'ah
- b. Memahami Hukum Tajwid

C. Pertanyaan Pemantik

1. Sudah berapa juz hafalan Al-Qur'an masing-masing santri?
2. Apakah ada yang tahu macam-macam hukum nun sukun dan tanwin?

D. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

Pendahuluan

1. Guru menciptakan suasana kelas yang religious dengan menunjuk salah satu santri memimpin berdoa, memeriksa kehadiran santri, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.
2. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan Teknik penilaiannya

Kegiatan Inti

- Santri menyimak dan mengamati penjelasan guru mengenai metode muroja'ah Hafalan Al-Qur'an
- Santri menyimak surat yang dibaca oleh guru
- Santri melafalkan ayat Al-Qur'an juz 30
- Santri muroja'ah secara mandiri
- Santri menyeter hafalan kepada guru

Penutup

- Guru dan santri merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakuka dalam pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

PERTEMUAN KEDUA

Pendahuluan

1. Guru menciptakan suasana kelas yang religious dengan menunjuk salah satu santri memimpin berdoa, memeriksa kehadiran santri, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.
2. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan Teknik penilaiannya

Kegiatan Inti

- Santri menyimak dan mengamati penjelasan guru mengenai metode muroja'ah Hafalan Al-Qur'an
- Santri menyimak surat yang dibaca oleh guru
- Santri melafalkan ayat Al-Qur'an juz 30
- Santri untuk muroja'ah bersama teman
- Santri menyeter hafalan kepada guru

Penutup

- Guru dan santri merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakuka dalam pertemuan berikutnya

- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

A. Penilaian Hasil Belajar

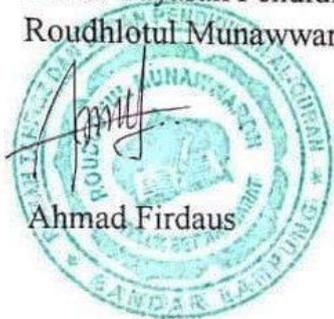
1. Tes lisan

No	Nama Santri	Penilaian		
		Tajwid	Fashahah	Kelancaran
1.				
2.				
3.				

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Mengetahui

Ketua Yayasan Pendidikan
Roudhotul Munawwaroh



Ahmad Firdaus

Bandar Lampung , 10 Juli 2023

MODUL AJAR

E. Informasi Umum

7. Identitas Modul

- a. Penyusun : Desta Zahara
- b. Institusi : Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh
- c. Kelas : Abu Bakar
- d. Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit

8. Kompetensi Awal

- b. Mampu membaca Al'Qur'an Al-Qur'an

9. Profil Pelajar Pancasila dan Profil pelajar Rahmatan Lil'Alamin

- a. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar Kritis dan kreatif, bergotong royong
- b. Profil pelajar Rahmatan Lil'Alamin yang dicapai adalah taadub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar dan tasamuh

10. Sarana dan Prasarana

- a. Al-Qur'an
- b. Tajwid

11. Target

- a. Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan benar
- b. Santri dapat memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur'an

12. Model Pembelajaran

- a. Jibril

F. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Santri mampu menghafal juz 30 sesuai kaidah ilmu

- tajwid, fashih dan lancar
- b. Santri mampu mengulang hafalan setiap waktu dengan penuh tanggung jawab dan disiplin
 - c. Santri dapat memahami dan menyebutkan hukum ilmu tajwid

2. Pemahaman Bermakna

- a. Memahami pengertian metode Jibril
- b. Memahami Hukum Tajwid

G. Pertanyaan Pemantik

3. Sudah berapa juz hafalan Al-Qur'an masing-masing santri?
4. Apakah ada yang tahu macam-macam hukum nun sukun dan tanwin?

H. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

Pendahuluan

3. Guru menciptakan suasana kelas yang religious dengan menunjuk salah satu santri memimpin berdoa, memeriksa kehadiran santri, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.
4. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan Teknik penilaiannya

Kegiatan Inti

- Santri menyimak dan mengamati penjelasan guru mengenai metode Jibril
- Santri menyimak surat yang dibaca oleh guru

- Santri melafalkan ayat Al-Qur'an juz 30
- Santri menulang bacaan guru dengan benar
- Santri menyetor hafalan kepada guru

Penutup

- Guru dan santri merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakuka dalam pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

PERTEMUAN KEDUA

Pendahuluan

1. Guru menciptakan suasana kelas yang religious dengan menunjuk salah satu santri memimpin berdoa, memeriksa kehadiran santri, kebersihan dan kerapian kelas sebagai wujud kepedulian lingkungan.
2. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan Teknik penilaiannya

Kegiatan Inti

- Santri menyimak dan mengamati penjelasan guru mengenai metode Jibril
- Santri menyimak surat yang dibaca oleh guru
- Santri melafalkan ayat Al-Qur'an juz 30
- Santri santri mengulang bacaan guru dengan benar
- Santri menyetor hafalan kepada guru

Penutup

- Guru dan santri merefleksi pengalaman belajar yang telah dilakukan
- Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakuka dalam pertemuan berikutnya
- Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a bersama

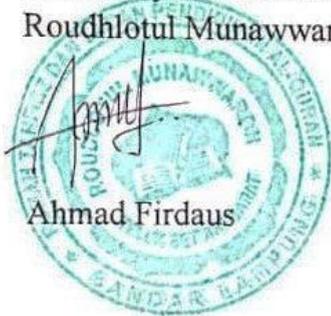
B. Penilaian Hasil Belajar

C.

No	Nama Santri	Penilaian		
		Tajwid	Fashahah	Kelancaran
1.				
2.				
3.				

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Mengetahui
Ketua Yayasan Pendidikan
Roudhotul Munawwaroh



Ahmad Firdaus

Bandar Lampung ,

Destia Zahara

Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Kualitas Hafalan Al-Qur'an	Tajwid	1. Hukum nun mati dan tanwin dan mad tobi'i (mad tobi'i dan ikhfa) Makhorijul huruf	7 dan 8	2
	Fashahah	1. Bacaan fasih	9	1
		2. Bacaan Tartil	10	1
	Kelancaran	1. Menyebutkan nama surat	3, 4 dan 5	3
		2. Menyebutkan urutan ayat	6	1
		3. Melanjutkan potongan ayat	1 dan 2	2

Lampiran 4 Soal Uji Coba

Soal

1. Lanjutkan ayat berikut **عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ !**
2. Lanjutkan ayat berikut **! قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ**
3. Lanjutkan ayat berikut **! وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا**
4. Surat apakah ayat berikut **! أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ**
5. Surat apakah ayat berikut **! وَعِيبَاءٌ وَقَضْبَاءٌ**
6. Surat apakah ayat berikut **! أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا**
7. Perhatikan QS Abasa berikut, terdapat pada ayat berapakah ayat tersebut? **وَأَمَّا مَنْ جَاءَكَ يَسْعَى ۝**
8. Perhatikan QS Adduha berikut, terdapat pada ayat berapakah ayat tersebut? **وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ۝**
9. Sebutkan hukum tajwid diayat berikut **! فِيهَا كُنُوبٌ قَبِيحَةٌ**
10. Sebutkan hukum tajwid diayat berikut **! وَحَصَلَ مَا فِي الصُّورِ ۝**
11. Sebutkan hukum tajwid diayat berikut **! فَأَمَّا مَنْ أُعْطِيَ وَاتَّقَى ۝**
12. Sebutkan hukum tajwid diayat berikut **! وَأَنْتَ جَلَّ بِهَذَا الْبَلَدِ ۝**
13. Sebutkan hukum tajwid diayat berikut **! عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ**
14. Bacakan QS Al-Insyirah!
15. Bacakan QS Al-Qadr!

1 4	RF	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
1 5	RA	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
1 6	RD	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	51
1 7	SA	3	3	4	0	4	0	0	1	4	4	4	0	4	2	3	36
1 8	SH	3	3	4	0	4	0	0	1	4	4	4	1	4	1	3	36
1 9	SR	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	1	3	49
2 0	SN	3	2	3	0	4	3	0	2	4	4	4	3	4	2	3	41
2 1	SL	4	3	2	1	3	4	0	3	4	3	3	4	3	3	4	44
2 2	RF	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	44
2 3	SZ	4	4	2	3	1	3	1	1	2	3	3	4	3	2	2	38
2 4	AD Y	4	4	4	2	4	0	0	4	4	4	4	2	2	2	3	43
2 5	MA	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	57
2 6	FS	4	3	4	1	3	4	0	3	4	3	3	4	3	3	4	46

2 7	SP	4	3	4	0	4	3	3	0	0	4	4	3	3	2	2	39
2 8	AR	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	54
2 9	MS	4	3	4	0	4	0	0	1	4	4	4	1	4	1	3	37
3 0	AT	4	3	4	0	4	0	0	1	4	4	4	1	4	1	3	37

d)																	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y P 2 e 4 ar s o n C or re la ti o n	-0	-0	.0	.0	.0	-0	-0	.4	1	0	0	-0	.3	0	.5	.0	0
	18	03	75	34	17	09	07	82		07	04	00	66	09	38	80	8
	16					8	7			5	1	6	*	4	**		
Si g. (2 - ta ile d)	03	08	01	08	00	06	06	00		06	02	06	00	04	08	00	09
	92	54	41	60	88	06	85	7		29	00	15	66	00	28	09	8
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y P 2 e 5 ar s o n C or re la ti	-0	-0	.3	-0	0	-0	-0	-0	0	1	.4	-0	0	-0	-0	.0	0
	20	22	48	00	53	11	02	17		08	52	24	24	11	11	11	8
	97	7	*	64	66	82	93	5		75	*	67	24	54	11		

o n																
Si g. (2 - ta ile d)	0 . 2 6 7	0 . 2 7	0 . 0 3 6	0 . 7 3 7	0 . 0 5 4	0 . 3 3 5	0 . 8 8 1	0 . 5 1 8	0 . 6 9 2		0 . 0 1 1	0 . 1 5 3	0 . 1 9 7	0 . 4 1 8	0 . 5 5 9	0 . 2 2 3
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
Y P 2 e 6 ar s o n C o r r e l a t i o n	- 0 . 2 0 3	- 0 . 1 6 0	. 8 1 6 **	- 0 . 1 1 5	. 6 2 **	- 0 . 1 4 1	0 . 2 6 2	0 . 0 3 4 1	0 . 2 4 8 *	. 4 5 8 *	1	- 0 . 1 7 8	. 6 5 **	- 0 . 0 7 5	- 0 . 0 4 0	0 . 2 4 7
Si g. (2 - ta ile d)	0 . 2 8 2	0 . 3 9 9	0 . 0 0 0	0 . 5 4 0	0 . 0 0 7	0 . 4 5 7	0 . 1 6 2	0 . 8 3 9	0 . 2 0 0	0 . 0 1 1		0 . 3 4 6	0 . 0 0 3	0 . 6 9 3	0 . 8 3 5	0 . 1 8 9
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
Y P 2 e 7 ar	. 4 2	0 . 1	- 0 .	. 5 6	- 0 .	. 8 0	. 4 7	0 . 3	- 0 .	- 0 .	- 0 .	1	- 0 .	. 6 7	. 3 9	. 6 8

s o n C o r r e l a t i o n	0	9	1	2	2	3	2	4	0	2	1	0	7	1	1
	*	4	7	**	6	**	**	5	9	6	7	8	**	*	**
			5		0				6	7	8		0		
S i g. (2 - t a i l e d)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	0	3	3	0	1	0	0	0	6	1	3		6	0	0
N	2	0	5	0	6	0	0	6	1	5	4	7	0	3	0
	1	4	6	1	5	0	8	2	5	3	6	5	0	3	0
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Y P 2 8	-	-	.	-	.	-	0	-	.	0	.	-	1	0	0
	0	0	5	0	3	0	.	0	3	.	6	0		.	.
	.	.	1	.	8	.	2	.	6	2	5	.	1	3	2
s o n C o r r e l a t i o n	3	1	5	0	5	0	4	0	6	4	8	0	3	0	9
	0	6	**	1	*	2	4	7	*	2	**	8	1	1	1
	8	2		3		5		4				0			
S i g. (2 - t a i l e d)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

	0	3	0	9	0	8	1	6	0	1	0	6	4	1	1
-	9	9	0	4	3	9	9	9	4	9	0	7	9	0	1

ta ile d)	7	3	4	4	6	5	3	8	6	7	0	5		1	6	9
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
Y P 2 e 9 a r s o n C o r r e l a t i o n	0 . 2 6 0	0 . 1 8 2 6	0 . 0 3 6	. 5 8 7 **	- 0 . 0 1 2	. 6 2 7 **	. 6 2 7 **	. 5 0 3 4	0 . 1 3 4	- 0 . 1 5 4	- 0 . 0 7 5	. 6 7 **	0 . 1 3 1	1	. 7 8 2 **	. 8 3 6 **
Si g. (2 - t a i l e d)	0 . 1 6 4	0 . 3 3 5	0 . 8 4 8	0 . 0 4 1	0 . 9 4 8	0 . 0 0 0	0 . 0 0 0	0 . 4 8 5	0 . 4 1 0	0 . 6 9 8	0 . 0 3 0	0 . 4 9 1			0 . 0 0 0	0 . 0 0 0
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
Y P 3 e 0 a r s o n C o r r e	0 . 0 9 3	0 . 0 9 4	0 . 1 5 2	. 3 8 0 *	0 . 1 9 4	. 3 6 8 *	. 3 9 0 *	. 5 2 4 **	. 5 8 1 **	- 0 . 1 1 0	- 0 . 0 4 0	. 3 9 1 *	0 . 3 0 1	0 . 7 8 2 **	1	. 7 0 6 **

la ti o n																
Si g. (2 - ta ile d)	0 . 6 2 3	0 . 6 2 2	0 . 4 2 3	0 . 0 3 9	0 . 3 0 4	0 . 0 4 6	0 . 0 3 3	0 . 0 0 3	0 . 0 0 2	0 . 5 5 9	0 . 8 3 5	0 . 0 3 3	0 . 1 0 0	0 . 0 0 0	0 . 0 0 0	0 . 0 0 0
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0
Y P 3 e 1 ar s o n C or re la ti o n	0 . 3 3 1	0 . 2 9 6	0 . 3 2 5	. 6 8 7 **	0 . 1 7 2	. 6 5 **	. 7 8 **	. 6 3 **	0 . 3 0 8	0 . 0 1 8	0 . 2 4 7	0 . 8 1 **	0 . 2 9 1 **	. 8 6 **	. 7 6 **	1
Si g. (2 - ta ile d)	0 . 0 7 4	0 . 1 1 3	0 . 0 8 0	0 . 0 0 3	0 . 3 6 0	0 . 0 0 0	0 . 0 0 0	0 . 0 9 8	0 . 0 9 3	0 . 9 2 9	0 . 1 8 9	0 . 0 0 9	0 . 1 1 0	0 . 0 0 0	0 . 0 0 0	0 . 0 0 0
N	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.789	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y16	44.30	52.424	.278	.786
Y17	44.77	51.771	.205	.789
Y18	44.30	51.734	.246	.787
Y19	46.30	42.079	.564	.760
Y20	44.33	53.126	.086	.794
Y21	45.63	41.206	.564	.761
Y22	46.03	39.620	.677	.746
Y23	45.33	44.575	.473	.770
Y24	44.33	51.264	.202	.790
Y25	44.30	54.562	-.066	.802
Y26	44.23	52.875	.187	.789
Y27	45.03	43.826	.578	.759
Y28	44.40	52.110	.213	.788
Y29	45.10	41.403	.777	.739
Y30	44.53	48.189	.659	.765

Lampiran 7 Soal Penelitian yang Telah Diuji Validitas dan Reliabilitas
Soal

1. Lanjutkan ayat berikut عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ !
2. Lanjutkan ayat berikut ! قُلُوبٌ يَوْمَئِذٍ وَاجِفَةٌ ۝
3. Surat apakah ayat berikut ! أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ
4. Surat apakah ayat berikut ! وَعِبَادًا وَقَضْبًا
5. Surat apakah ayat berikut ! أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا
6. Perhatikan QS Adduha berikut, terdapat pada ayat berapakah ayat tersebut? وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ط
7. Sebutkan hukum tajwid di ayat berikut ! وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّورِ ۝
8. Sebutkan hukum tajwid di ayat berikut ! وَأَنْتَ جَلُّ بِهَذَا الْبَلَدِ ۝
9. Bacakan QS Al-Insyirah!
10. Bacakan QS Al-Qadr!

Lampiran 8 Jawaban Soal

JAWABAN

1. عَنْ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ
2. أَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ
3. QS At-Tin : 8
4. QS Abasa : 28
5. Qs An-Naba : 6
6. QS Ad-Duha : 7
7. QS Al-‘Adiyat :10. Hukum mad tobi’i
8. QS Al-Balad : 2. Hukum Iklab !
9. Bacakan QS Al-Insyirah!
10. Bacakan QS Al-Qadr!

Lampiran 9 Tabulasi Data Penelitian Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

P -test Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	JUM
1	AA	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
2	AB	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	33
3	AN	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	34
4	AL	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	33
5	AI	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	35
6	ALH	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
7	AP	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	34
8	AR	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
9	AFW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	CH	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
11	DF	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	35
12	DE	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	33

13	FN	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	35
14	NF	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	35
15	NA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	NZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	NM	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	35
18	PA	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	36
19	QH	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	RL	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	31
21	SP	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	31
22	SR	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	28
23	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	SY	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	35

25	SS	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	34
26	TA	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	34

Post-Test Kelas Kontrol

No	Nama	Skor										JUM
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AW	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	29
2	ANr	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	31
3	AY	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	34
4	DS	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	34
5	FS	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	31
6	HB	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	32
7	HA	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	33
8	JS	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	33
9	KN	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	31
10	MU	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	34

11	MM	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	33
12	MR	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	31
13	MR	4	3	4	0	4	3	3	2	1	4	28
14	MKa	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	32
15	NA	4	3	4	3	2	3	4	1	3	4	31
16	NH	3	3	4	0	4	3	3	3	4	3	30
17	PA	4	3	4	3	4	2	0	3	4	3	30
18	R	3	4	1	2	4	2	4	2	4	4	30
19	RR	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	33
20	SP	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	31

Lampiran 10 Hasil Statistik Deskriptif Post-Test

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
						Statistic	Std. Error		
posteks	26	30	70	100	2298	88.37	1.512	7.712	59.471
Valid N (listwise)	26								

posteks

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	3.8	3.8	3.8
	78	2	7.7	7.7	11.5
	83	3	11.5	11.5	23.1
	85	4	15.4	15.4	38.5
	88	6	23.1	23.1	61.5
	90	2	7.7	7.7	69.2
	93	2	7.7	7.7	76.9
	95	1	3.8	3.8	80.8
	100	5	19.2	19.2	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
poskontr	20	15	70	85	1578	78.88	.951	4.25276
Valid N (listwise)	20							

poskontr

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	3.8	5.0
	73	1	3.8	10.0
	75	3	11.5	25.0
	78	6	23.1	55.0
	80	2	7.7	65.0
	83	4	15.4	85.0
	85	3	11.5	100.0
	Total	20	76.9	100.0
Missing System		6	23.1	
Total		26	100.0	

Lampiran 11 Uji Prasarat Analisis

Uji Normalitas

Test of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil kualitas Hafalan	PostTest Eksperimen	.160	26	.085	.935	26	.104
	PostTest Kontrol	.177	20	.102	.940	20	.237

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas Post-Test

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil kualitas Hafalan	Based on Mean	4.035	1	44	.051
	Based on Median	3.192	1	44	.081
	Based on Median and with adjusted df	3.192	1	35.331	.083
	Based on trimmed mean	4.326	1	44	.043

Lampiran 12 Uji Hipotesis

Uji Independent Sampel T-test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances								
		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil kualitas Hafalan	Equal variances assumed	4.035	.051	4.947	44	.000	9.490	1.918	5.624	13.356
	Equal variances not assumed			5.313	40.367	.000	9.490	1.786	5.881	13.100

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian
Dokumentasi



Kegiatan Muroja'ah



Kegiatan Metode Jibril



Kegiatan Post-Test



Kegiatan Post-Test

Lampiran 14 Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zahra Rahmatika, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul **"Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhotul Munawwaroh"** yang disusun oleh:

Nama : Desta Zahara
Npm : 1911010287
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pengesahan pada butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrument yang terkait, maka instrument ini dinyatakan telah siap diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 05 Juli 2023

Validator

Zahra Rahmatika, M.Pd.
NIP. 2021010704041994112

Lampiran 15 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-7540 Un.16/DT/PP.009.7/07/2023 Bandar Lampung, 04 Juli 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Pimpinan Yayasan Pendidikan Roudhotul Munawwaroh
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung .

Nama : **Desta Zahara**
NPM : 19111010287
Semester/T.A : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al- Qur'an Santri Yayasan Pendidikan Roudhotul Munawwaroh*

Akan mengadakan penelitian di **Yayasan Pendidikan Roudhotul Munawwaroh, Teluk Betung**. Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 04 Juli 2023** Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kabag TU / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16 Surat Melaksanakan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ROUDLOTUL MUNAWWAROH

Jl. Timor I Gg. Masjid No.86 RT.04, Lingkungan II Sinar Baru, Kel. Kuripan Teluk Betung
Barat- B.Lampung

Nomor : B-20/RDM/PP.00.11/09/2023
Lampiran : -
Prihal : Surat Balasan

Kepada Yth.
Dekan Universitas Islam Negeri (UIN)
Raden Intan Lampung
di-
Bandar Lampung

Berdasarkan surat saudara nomor **B-7588 Un.16/DT/PP.009.7/07/2023**, Tanggal 07 Juli 2023, perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian, Maka dengan ini kami memberi izin nama dibawah ini

Nama : Desta Zahara
NPM : 1911010287
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri TPA di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh Teluk Betung Barat

Nama tersebut di atas adalah benar melaksanakan penelitian di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh Teluk Betung Barat yang akan di[ergunakan untuk mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat diketahui dan digunakan seperlunya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung,.....September 2023
Ketua Yayasan


Ahmad Firdaus

Lampiran 17 Pengesahan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Endro Suratmih, Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Tlp.(0721) 703260

PENGESAHAN

Proposal dengan judul : **PENGARUI METODE MUROJA'AH TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI TPA DI YAYASAN PENDIDIKAN ROUDHLOTUL MUNAWWAROH**. Disusun oleh :

Nama : **DESTA ZAHARA**
NPM : **1911010287**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Telah diseminarkan pada haritanggal : **Jumat, 03 Maret 2023.**

TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua Sidang	: Dra. USWATUN HASANAH, M.PD.I	(.....)
Sekretaris	: AIS ISTI'ANA, M.PD	(.....)
Pembahas Utama	: Drs. HARIS BUDIMAN, M.PD.	(.....)
Pembahas Pendamping I	: Dr. SYAMSURI ALI, M.AG	(.....)
Pembahas Pendamping II	: AGUS SUSANTI, M.PD.I	(.....)

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd

NIP. 197205151997032004

Lampiran 18 Bukti Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Sutrisno, Sekeloa I, Bandar Lampung 35131
Telp (0721) 780867-74521 Fax: 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2796 / Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI
TPA DI YAYASAN PENDIDIKAN ROUDLOTUL MUNAWWAROH BANDAR LAMPUNG**

Karya :

NAMA	NPM	Fak/Prodi
Desta Zahara	1911010287	FTK/PAI

Behas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 13 Oktober 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Slipri Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH METODE
MUROJA'AH TERHADAP
KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN
SANTRI TPA DI YAYASAN
PENDIDIKAN ROUDLOTUL
MUNAWWAROH BANDAR
LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 13-Nov-2023 01:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2226421488

File name: TURNITIN_DESTA_ZAHARA_1.docx (449.47K)

Word count: 8542

Character count: 53975

PENGARUH METODE MUROJAAH TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI TPA DI YAYASAN PENDIDIKAN ROUDLOTUL MUNAWWAROH BANDAR LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.iimurakarta.ac.id Internet Source	3%
3	umamkhotibul400.blogspot.com Internet Source	2%
4	Submitted to UM Surabaya Student Paper	2%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	daarulmaarifciamis.sch.id Internet Source	1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uika-bogor.ac.id Internet Source	1%
	etheses.iainponorogo.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	repository.uinib.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
13	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.iq.ac.id Internet Source	1 %
15	Zulfadli, Kms. Badaruddin, Maryamah. "Pola Pelaksanaan Pembinaan Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tahfidzul Qur'an Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Sumatera Selatan", NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan, 2022 Publication	<1 %
16	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
17	123dok.com Internet Source	<1 %
18	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

19

eprints.umpo.ac.id
Internet Source

<1 %

20

etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On